

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK A. DENGAN GIZI LEBIH
DI BPM SITI HASANAH S.ST ABUNG SELATAN
LAMPUNG UTARA

Tempat Pengkajian : BPM Siti Hasanah S.ST

Tanggal Pengkajian : 10 Februari 2020

Jam Pengkajian : 10.00

Pengkaji : Okri Nanda Putri

A. Kunjungan Pertama

1. Data Subyektif

a. Identitas Anak

Nama : Anak A.
Tanggal lahir : 12 Juli 2016
Usia : 42 Bulan
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : Ke-1 (satu)

b. Identitas Orang Tua

Nama ibu	: Ny. Y	Nama ayah	: Tn. S
Umur	: 36 tahun	Umur	: 36 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Sunda	Suku	: Jawa
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Tanjung Mas	Alamat	: Tanjung Mas

c. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

d. Riwayat Kehamilan

Selama hamil kondisi ibu baik, pada bulan pertama kehamilan ibu mengalami mual muntah tapi mulai menghilang seiring bertambahnya usia kehamilan. Ibu mendapat vitamin dan tambah darah secara teratur dari Bidan. Ibu rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan.

e. Riwayat Persalinan

Ibu mengatakan melahirkan secara sesar dengan usia kehamilannya 9 bulan. Ibu melahirkan ditolong oleh dokter.

f. Riwayat Penyakit Yang Lalu Dan Saat Ini

Ibu mengatakan bahwa anaknya tidak ada alergi obat ataupun makanan dan tidak menderita penyakit menular ataupun penyakit yang menahun

g. Riwayat Sosial

1) Yang mengasuh

Ibu mengatakan anaknya diasuh sendiri

2) Lingkungan rumah

Nyaman, aman dan bersih

3) Pola kebiasaan sehari-hari

a) Nutrisi

Ibu mengatakan makanan yang disukai anaknya antara lain makanan yang banyak mengandung lemak dan makanan yang manis (bakso, gorengan, keju, coklat, es krim dan susu coklat)

dan anak sering mengonsumsi susu kental manis lebih dari 3 kali.

b) Porsi makan

Ibu mengatakan Anak A. jika makan dengan 1 centong nasi 1 lauk (1 ikan) dan sedikit sayur sehari lebih dari 3 kali ditambah sering ngemil dan susu.

c) Aktivitas

Ibu mengatakan aktivitas sehari-hari anaknya menonton televisi, bermain game di hp, istirahat tidur siang dan anak jarang sekali melakukan aktivitas fisik dan jarang keluar rumah dikarenakan ibunya pun jarang keluar.

2. Data Obyektif

a. Pengkajian Fisik

1) Berat badan : 23 kg

Standar berat badan 13,00-18,70 kg (normal)

Berat badan anak A. 23 kg (gemuk atau gizi lebih)

2) Tinggi badan : 101 cm

3) Lingkar kepala : 49 cm

b. Keadaan Umum

1) Keadaan umum : Baik

2) Kesadaran : Composmentis

3) Bicara : Sudah bisa

4) Kebersihan badan : Bersih

5) Pemeriksaan fisik

- a) Kepala : simetris , tidak ada benjolan atau massa
- b) Rambut : betuk rambut lurus ,tidak berbau, bersih
- c) Muka : bentuk muka bulat, tidak ada oedema
- d) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih (tidak ikterik)
- e) Hidung : simetris, bersih dan tidak ada pernapasan cuping hidung
- f) Mulut : simetris, gigi tidak berlubang tidak ada caries gigi gusi tidak berdarah
- g) Telinga : simetris, tidak ada kotoran dan pendengaran baik
- h) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran limfe
- i) Dada : tidak ada tarikan dinding dada, tidak ada bunyi wheezing pada paru-paru, bunyi jantung I, II normal.
- j) Payudara : simetris, tidak ada benjolan atau massa, puting susu menonjol
- k) Abdomen : tidak ada bekas operasi, tidak ada benjolan atau massa, turgor kulit baik.
- l) Genitalia : normal
- m) Kulit : warna kulit sawo matang, tidak ada tanda-tanda lahir

- 6) Pemeriksaan perkembangan
 - a) Pemeriksaan Kuesioner Pra-skrining Sesuai umur didapatkan hasil “YA” 10 maka perkembangan Anak A. Adalah normal
 - b) Pemeriksaan Tes Daya Dengar didapatkan hasil “YA” 3 maka tidak ada gangguan pendengaran pada anak
 - c) Pemeriksaan Tes Daya Lihat pada anak adalah normal
 - d) Pemeriksaan Kuesioner Masalah Mental Emosional didapatkan hasil “YA” 0 maka tidak ada masalah mental emosional
 - e) Pemeriksaan gangguan pemusatan dan hiperaktivitas didapatkan nilai 1 maka tidak ada masalah gangguan pemusatan dan hiperaktivitas

3. Assasment

Anak A umur 42 Bulan dengan gizi lebih

Masalah : Sering mengkonsumsi susu kental manis, makanan yang berlemak, dan sering ngemil.

4. Planing

- a. Beritahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak
- b. Beritahu ibu untuk membiasakan anak makan sesuai pada waktunya
- c. Anjurkan ibu agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah
- d. Batasi anak menonton televisi, bermain gadget, dan game
- e. Beritahu ibu untuk mengajak anak melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit perhari

- f. Libatkan keluarga untuk perbaikan gaya hidup sehat untuk pencegahan gizi lebih
- g. Anjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak.

LEMBAR IMPLEMENTASI

Tanggal/ Jam	Kegiatan	Evaluasi
10 Februari 2020 10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa anak mengalami kelebihan berat badan Berat badan : 23 kg Tinggi badan : 101 cm 2. Menganjurkan ibu untuk mengatur jadwal makan anak seperti pagi, siang dan malam yaitu dengan nasi yang cukup dan lauk yang cukup jangan terlalu banyak dan jangan terlalu dikit seperti 1 centong nasi dan 1 lauk dan sayur. Mengurangi minum susu kental manis cukup sehari sekali. 3. Menganjurkan ibu agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah di luar jam makan, jangan biarkan anak makan-makanan siap saji (jajan ciki-cikian), mengurangi makanan yang berlemak seperti santan dan bakso, dan mengurangi minuman yang kandungan gulanya terlalu banyak dan minum susu sehari sekali saja cukup. 4. Membatasi anak menonton televisi, bermain gadget, game, dan tidak menyediakan televisi di kamar agar anak dapat beraktivitas dengan baik dan melakukan aktivitas fisik. 5. Memberitahu ibu untuk mengajak anak melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit perhari, seperti bermain bola kaki bersama teman-teman, berlari ringan, bermain lompat tali, berenang dan berjalan-jalan santai di pagi hari 6. Melibatkan keluarga untuk perbaikan gaya hidup sehat untuk pencegahan gizi lebih dengan melakukan hal-hal yang telah di jelaskan, untuk membiasakan anak makan sayur-sayuran, buah- buahan dan melakukan aktivitas fisik setiap hari minimal 30 menit 7. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti yang dijelaskan bidan 2. Ibu akan melakukannya dirumah 3. Ibu akan mencobanya dirumah 4. Ibu mengerti dan akan membatasi waktu anak dalam menonton televisi 5. Ibu akan mengajaknya a anaknya seperti yang dijelaskan bidan 6. Ibu akan melakukan perubahan pada polamakan anaknya 7. Ibu akan rajin setiap bulan ke posyandu

B. CATATAN PERKEMBANGAN I

Tanggal 24 Februari 2020 pukul 09.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan anaknya sudah mengurangi minum susu kental manis dan mengatur jenis makanan yang dikonsumsi anaknya

2. Data Obyektif

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan umum : Baik
- d. Berat badan : 22,5 kg

Standar berat badan 13,00-18,70 kg (normal)

Berat badan anak A. 23 kg (gemuk atau gizi lebih)

- e. Tinggi badan : 101 cm
- f. Lingkar kepala : 49 cm

3. Analisa Data

Anak A usia 42 bulan dengan gizi lebih

Masalah : Sering mengkonsumsi susu kental manis, makanan yang berlemak, dan sering ngemil.

4. Penatalaksanaan

- a. Beritahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa berat badan anak mulai turun
 - Berat badan : 22,5 kg
 - Tinggi badan : 101 cm

- b. Evaluasi ibu tentang waktu pemberian makan pada anak
- c. Evaluasi ibu tentang minum susu kental manis dalam sehari
- d. Berikan pujian kepada ibu
- e. Jelaskan kembali pada ibu untuk mengurangi makanan yang mengandung banyak lemak
- f. Jelaskan kembali pada ibu untuk mengajak anak melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit perhari
- g. Libatkan keluarga untuk perbaikan gaya hidup sehat untuk pencegahan gizi lebih
- h. Anjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak.

LEMBAR IMPLEMENTASI

Tanggal/Jam	Kegiatan	Evaluasi
24 Februari 2020 09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa anak mengalami kelebihan berat badan Berat badan : 22.5 kg Tinggi badan : 101 cm 2. Mengevaluasi ibu tentang waktu pemberian makan pada anak 3. Mengevaluasi ibu tentang minum susu kental manis dalam sehari 4. Mengajukan pada ibu agar mengurangi makanan yang mengandung banyak lemak seperti sayur santan kental, uduk, gorengan. 5. Memberitahu ibu untuk mengajak anak melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit perhari, seperti bermain bola kaki bersama teman-teman, berlari ringan, bermain lompat tali, berenang dan berjalan-jalan santai di pagi hari 6. Melibatkan keluarga untuk perbaikan gaya hidup sehat untuk pencegahan gizi lebih dengan melakukan hal-hal yang telah di jelaskan, untuk membiasakan anak makan sayur-sayuran, buah- buahan 7. Mengajukan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti yang dijelaskan bidan 2. Ibu telah memberikan makan sehari 3 kali 3. Ibu memberi anak minum susu kental manis sehari 1 kali 4. Ibu akan mengurangi anak makan yang mengandung lemak 5. Ibu akan mengajak anak melakukan aktivitas dirumah 6. Ibu akan melakukan dirumah yang telah bidan jelaskan 7. Ibu akan rajin setiap bulan ke posyandu

C. CATATAN PERKEMBANGAN 2

Tanggal 07 Maret 2020 pukul 11.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan anaknya sudah mulai melakukan aktivitas fisik setiap hari selama 15-30 menit dan mau mengkonsumsi makanan yang dianjurkan.

2. Data Obyektif

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. BB : 22,2 kg
- d. Tinggi badan : 101 cm
- e. Lingkar kepala : 49 cm

3. Analisa Data

Anak A. Usia 42 bulan dengan gizi lebih

Masalah : Sering mengkonsumsi susu kental manis, makanan yang berlemak, dan sering ngemil.

4. Penatalaksanaan

- a. Beritahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa berat badan anak mulai turun
Berat badan : 22,2 kg
Tinggi badan : 101 cm
- b. Berikan pujian kepada ibu
- c. Jelaskan kembali pada ibu agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah

- d. Anjurkan pada ibu ajak anak melakukan aktivitas diluar rumah
- e. Evaluasi ibu tentang waktu anak melakukan aktivitas fisik
- f. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan diet dengan mengurangi porsi makan pada anak
- g. Anjurkan ibu untuk posyandu setiap bulannya agar berat badan anak terkontrol.

LEMBAR IMPLEMENTASI

Tanggal/Jam	Kegiatan	Evaluasi
07 Maret 2020 11.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa anak mengalami kelebihan berat badan Berat badan : 22.3 kg Tinggi badan : 101 cm 2. Menganjurkan ibu tetap agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah di luar jam makan, jangan biarkan anak makan-makanan siap saji (jajan ciki-cikian) 3. Menganjurkan pada ibu ajak anak melakukan aktivitas diluar rumah bersama orang tua agar anak tidak bosan dirumah. 4. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan diet dengan mengurangi porsi makan pada anak, mengurangi porsi nasi menjadi 1 centong dan banyak makan sayur-sayuran di banding dengan nasi. 5. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti yang dijelaskan bidan 2. Ibu akan memantau dan mengurangi anak makan di luar jam makan 3. Ibu akan mengurangi anak makan yang mengandung 4. Ibu akan mengurangi porsi makan pada anak 5. Ibu akan rajin setiap bulan ke posyandu

D. CATATAN PERKEMBANGAN 3

Tanggal 14 Maret 2020 pukul 13.45 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan anaknya telah banyak mengurangi makanan berlemak dan telah rajin melakukan aktivitas fisik

2. Data Obyektif

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : compos mentis
- c. Berat badan : 22 kg

- d. Tinggi badan : 101 cm
- e. Lingkar kepala : 49 cm

3. Analisa Data

Anak A. Usia 42 bulan dengan gizi lebih

Masalah : An A sudah mengalami penurunan BB 1 kg namun masih dikatakan gizi lebih.

4. Penatalaksanaan

- a. Beritahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa berat badan anak hampir mendekati batas normal
Berat badan : 22 kg
Tinggi badan : 101 cm
- b. Menimbang berat badan anak
- c. Berikan pujian kepada ibu
- d. Anjurkan pada ibu tetap mengurangi minum susu kental manis
- e. Anjurkan kepada ibu untuk melakukan diet dengan mengurangi makan makanan diluar rumah dan junkfood
- f. Anjurkan kepada ibu tetap untuk melakukan diet dengan mengurangi porsi makan pada anak
- g. Anjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak.

LEMBAR IMPLEMENTASI

Tanggal/Jam	Kegiatan	Evaluasi
14 Maret 2020 13.45	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa anak mengalami kelebihan berat badan Berat badan : 22 kg Tinggi badan : 101 cm 2. Menganjurkan ibu tetap mengurangi minum susu kental 3. Menganjurkan ibu agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah di luar jam makan, jangan biarkan anak makan-makanan siap saji (jajan ciki-cikian) 4. Menganjurkan kepada ibu tetap untuk melakukan diet dengan mengurangi porsi makan pada anak, mengurangi porsi nasi menjadi 1 centong dan banyak makan sayur-sayuran di banding dengan nasi. 5. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti yang dijelaskan bidan 2. Ibu akan menguranginya 3. Ibu akan memantau dan mengurangi anak makan di luar jam makan 4. Ibu akan mengurangi anak makan yang mengandung lemak 5. Ibu akan mengurangi porsi makan pada anak